

Pembuatan dan Pendampingan Sistem Informasi Portal Desa Tadukan Raga

Egi Affandi¹, Trinanda Syahputra², Ahmad Fitri Boy³, Dedi Setiawan⁴, Amrullah⁵, Firahti Rizky⁶, Marnoko⁶

^{1,2,3}Sistem Informasi, Sekolah Tinggi Manajemen Informatika Dan Komputer Triguna Dharma

⁴Sistem Komputer, Sekolah Tinggi Manajemen Informatika Dan Komputer Triguna Dharma

^{5,6,7}Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Email: egi.afandi46@gmail.com

Abstact: The village is a very important part in determining the success of development and is in direct contact with the community, especially in public services. Digitization can be interpreted as a process of storing all the properties and information of text, sound, images or multimedia in an electronic string of zeros and ones. The village is the most accurate data source for searching population data. The Village Information System makes it easier for Villages to compile digital data and information about the objective conditions of the Village, to prepare Village Development plans based on detailed and real data. Tadukan Raga is a village in the Sinembah sub-district of Tanjung Muda Hilir, Deli Serdang Regency, North Sumatra province, Indonesia. There are 5 hamlets, namely: Hamlet I Tungkusan, Hamlet II, Hamlet III Sei Basah, Hamlet IV Lottery, Hamlet V Kampung Dalam. From the results of the development of the Tadukan Raga Village Portal Information System which has been completed, it can be concluded that the Village portal system can assist the Village in disseminating Village activities and policies, so that appeals made by the Village can be easily accepted by the community and can be well documented every activity carried out by the village.

Keyword: Village, Information System, Village Portal;

Abstrak: Desa merupakan bagian yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan pembangunan dan bersetujuan langsung dengan masyarakat terutama dalam pelayanan public. Digitalisasi dapat diartikan sebagai sebuah proses menyimpan seluruh sifat dan informasi dari teks, suara, gambar, atau multimedia dalam sebuah string elektronik dari nol dan satu. Desa adalah sumber data paling akurat untuk pencarian data kependudukan. Sistem Informasi Desa memudahkan Desa menyusun data dan informasi digital tentang kondisi objektif Desa, menyusun perencanaan Pembangunan Desa yang berbasis data detail dan riil. Tadukan Raga merupakan salah satu desa yang ada di kecamatan Sinembah Tanjung Muda Hilir, Kabupaten Deli Serdang, provinsi Sumatra Utara, Indonesia. Terdapat 5 Jumlah Dusun yaitu: Dusun I Tungkusan, Dusun II, Dusun III Sei Basah, Dusun IV Undian, Dusun V Kampung Dalam. Dari hasil pembangunan Sistem Informasi ini dapat diambil kesimpulan diantaranya adalah Sistem portal Desa dapat membantu pihak Desa dalam mensosialisasikan kegiatan maupun kebijakan Desa, sehingga himbauan – himbauan yang di lakukan pihak Desa dapat dengan mudah di terima oleh masyarakat dan dapat terdokumentasikan dengan baik setiap kegiatan yang dilaksanakan pihak Desa.

Kata kunci: Desa, Sistem Informasi, Portal Desa;

PENDAHULUAN

Di era otonomi daerah, desa merupakan bagian yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan pembangunan dan bersetuhan langsung dengan masyarakat terutama dalam pelayanan public [1]. Digitalisasi dapat diartikan sebagai sebuah proses menyimpan seluruh sifat dan informasi dari teks, suara, gambar, atau multimedia dalam sebuah string elektronik dari nol dan satu. Desa adalah sumber data paling akurat untuk pencarian data kependudukan. Untuk itu, cara pengumpulan data penduduk, pengisian data dalam format, pengolahan data hingga penyajian informasi data kependudukan kepada masyarakat harus dilakukan secara efektif dan efisien agar informasi yang tersampaikan dapat dengan cepat dan akurat. Masyarakat desa sangat mengharapkan adanya digitalisasi pelayanan dan informasi kependudukan.

Sistem Informasi Desa memudahkan Desa menyusun data dan informasi digital tentang kondisi objektif Desa, menyusun perencanaan Pembangunan Desa yang berbasis data detail dan riil [2], mengarahkan kerja Pembangunan Desa secara sistematis, terukur, terarah, berkelanjutan, serta memfokuskan prioritas pemanfaatan Dana Desa, sesuai dengan kebutuhan kewargaan dan kewilayahan Desa untuk mempercepat pencapaian 18 tujuan SDGs Desa.

Tadukan Raga merupakan salah satu desa yang ada di kecamatan Sinembah Tanjung Muda Hilir, Kabupaten Deli Serdang, provinsi Sumatra Utara, Indonesia. Terdapat 5 Jumlah Dusun yaitu: Dusun I Tungkusan, Dusun II, Dusun III Sei Basah, Dusun IV Undian, Dusun V Kampung Dalam. Pelaksanaan desa digital dalam hal ini media informasi menjadi salah satu program kerja utama pada Desa Tadukan Raga. Karena dengan adanya media informasi membuat memudahkan dalam penyebaran informasi berupa kegiatan desa ataupun himbauan.

Dengan portal desa ini diharapkan dapat membantu Pemerintah Desa dan warganya untuk saling bertukar informasi dengan mudah. Aplikasi ini dibuat menggunakan metode pengerjaan SDLC (Software Development Life Cycle), framework CodeIgniter dengan bahasa pemrograman php. MySql digunakan sebagai database server dan black box testing untuk pengujian aplikasi.

Dari latar permasalahan tersebut diangkat sebuah Judul Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan Judul "Pembuatan dan Pendampingan Sistem Informasi Portal Desa Tadukan Raga".



METODE

Bagian Bagian Penyelenggaraan kegiatan ini akan dilaksanakan selama 1 tahun, Dimulai Bulan Februari 2023. Dilaksanakan di Desa Tadukan Raga dalam membantu meningkatkan pelayanan kepada masyarakat khususnya di bidang informasi kegiatan dan himbauan Desa. Desa Tadukan Raga merupakan salah satu Desa yang ada di Kecamatan Sinembah Tanjung Muda Hilir, Kabupaten Deli Serdang, provinsi Sumatra Utara, Indonesia. Terdapat 5 Jumlah Dusun yaitu: Dusun I Tungkusan, Dusun II, Dusun III Sei Basah, Dusun IV Undian, Dusun V Kampung Dalam.

a. Instrumen Pelaksanaan

Sesuai dengan bentuk pendekatan penelitian kualitatif dan sumber data yang akan digunakan, maka instrumen pelaksanaan dalam melaksanakan kegiatan pengabdian ini adalah menggunakan teknik pengumpulan data yang dengan analisis dokumen, observasi dan wawancara. Untuk mengumpulkan data dalam kegiatan ini diperlukan cara-cara atau teknik pengumpulan data tertentu, sehingga proses penelitian dapat berjalan lancar. Instrumen pelaksanaan digunakan untuk mengumpulkan data dalam pendekatan kualitatif pada umumnya menggunakan teknik observasi, wawancara, dan studi dokumenter, atas dasar konsep tersebut, maka ketiga teknik pengumpulan data diatas digunakan dalam penelitian ini.



Gambar 1. Lokasi Pengabdian Masyarakat



Gambar 2. Proses Wawancara kebutuhan sistem

b. Instrumen Pelaksanaan

Pada tahap ini, penulis membagi komponen sistem menjadi modul-modul yang lebih kecil dan ditentukan matriks CRUD untuk setiap modul. Hal ini dilakukan guna mempermudah dalam coding aplikasi. Rincian mengenai perancangan modul terdapat pada tabel Berikut ini:

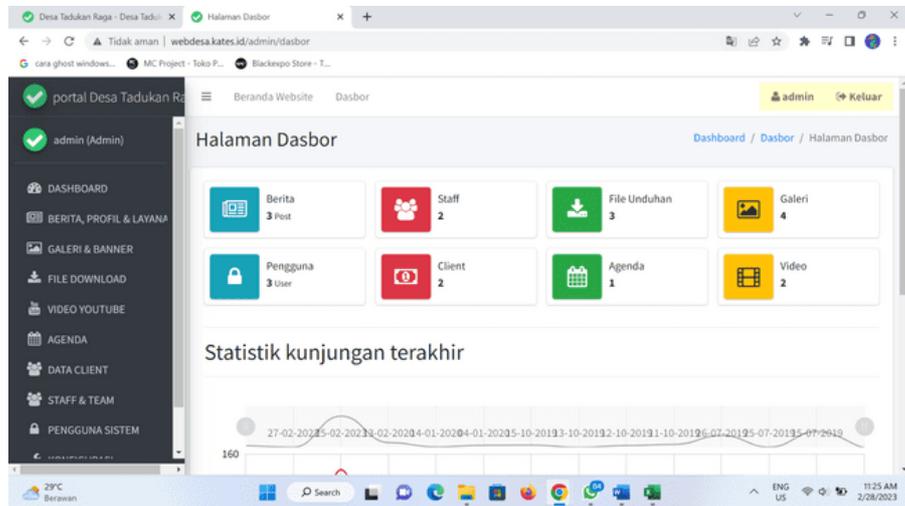
NO	Modul	Admin	Direktur
1	Halaman Beranda/Homepage	CRUD	CRUD
2	Banner slider	CRUD	CRUD
3	Halaman berita dan detailnya	CRUD	CRUD
4	Halaman layanan	CRUD	CRUD
5	Halaman profile	CRUD	CRUD
6	Halaman staff dan team	CRUD	CRUD
	Halaman galeri gambar	CRUD	CRUD
7	Halaman galeri video	CRUD	CRUD
8	Halaman Mitra	CRUD	CRUD
9	Halaman Publikasi	CRUD	CRUD
10	Halaman kontak	CRUD	CRUD
11	Halaman USER	-	CRUD

HASIL

Adapun pada pelaksanaan pengabdian ini mempunyai beberapa Manfaat yang dapat dari sistem yang dibuat yaitu Mempermudah

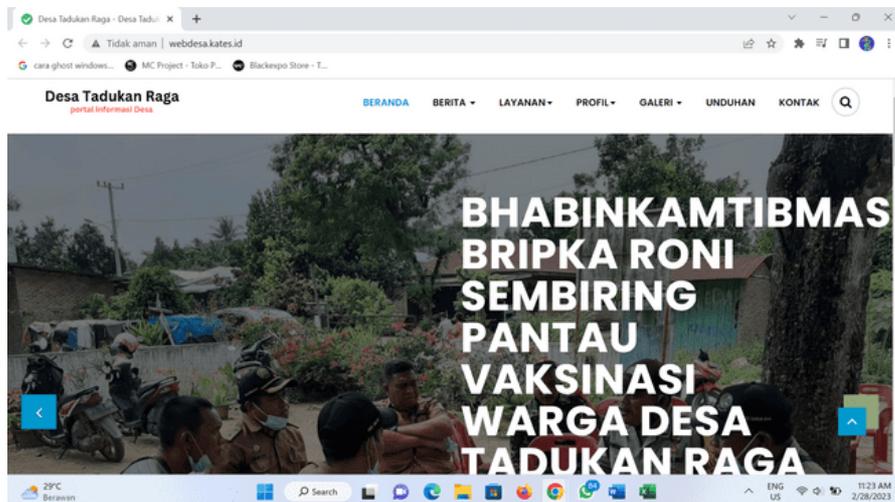
a. Halaman Beranda/Homepage

Berikut tampilan Halaman Beranda/Homepage :



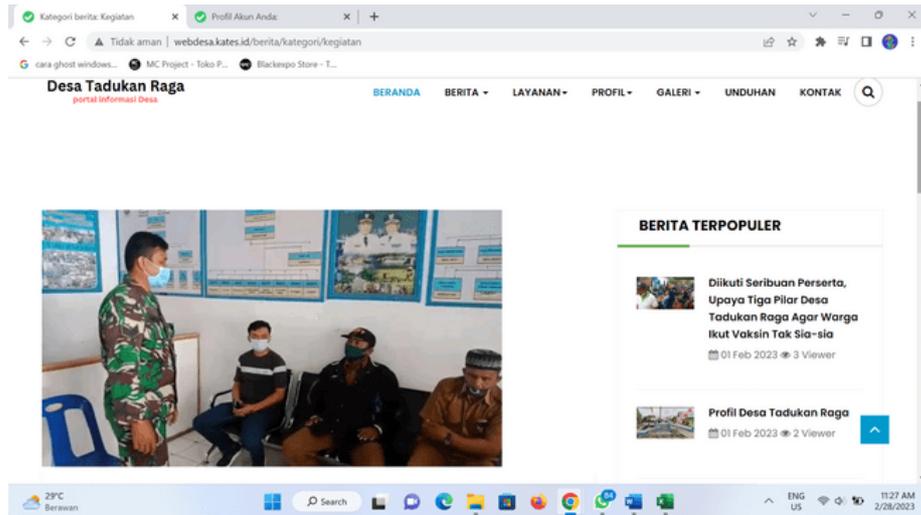
b. Banner slider

Berikut tampilan Banner slider :



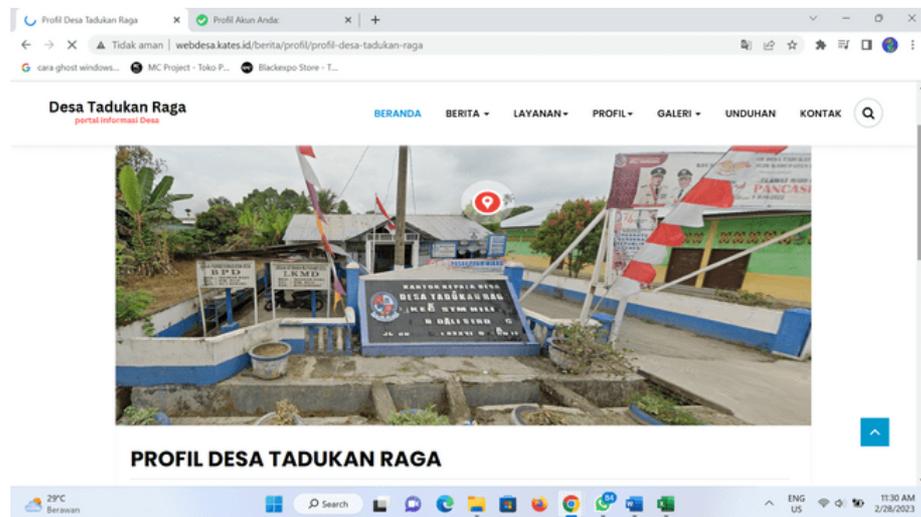
c. Halaman berita dan detailnya

Berikut tampilan Halaman berita dan detailnya :



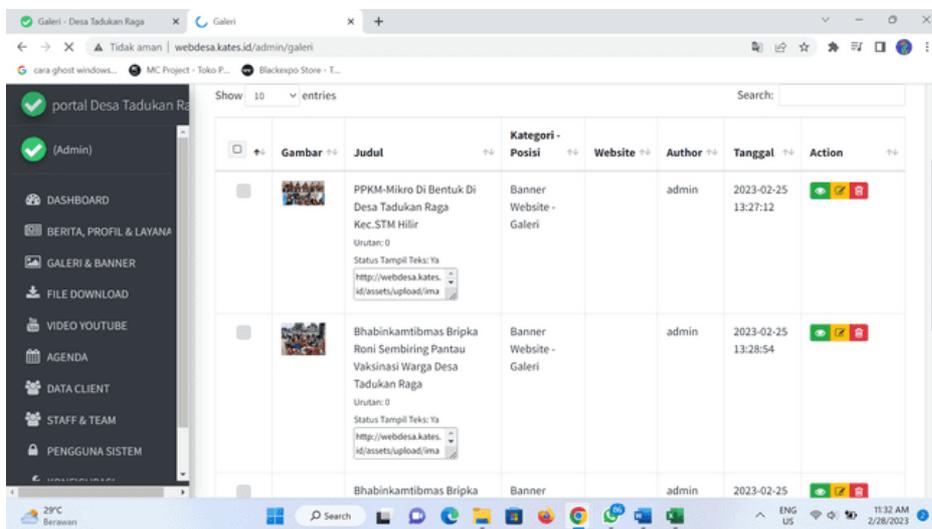
d. Halaman profile

Berikut tampilan Halaman profile :



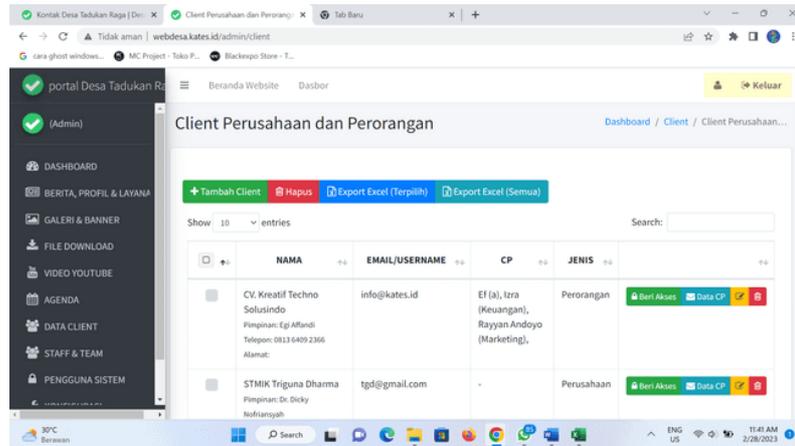
e. Halaman galeri gambar

Berikut tampilan Halaman galeri gambar :



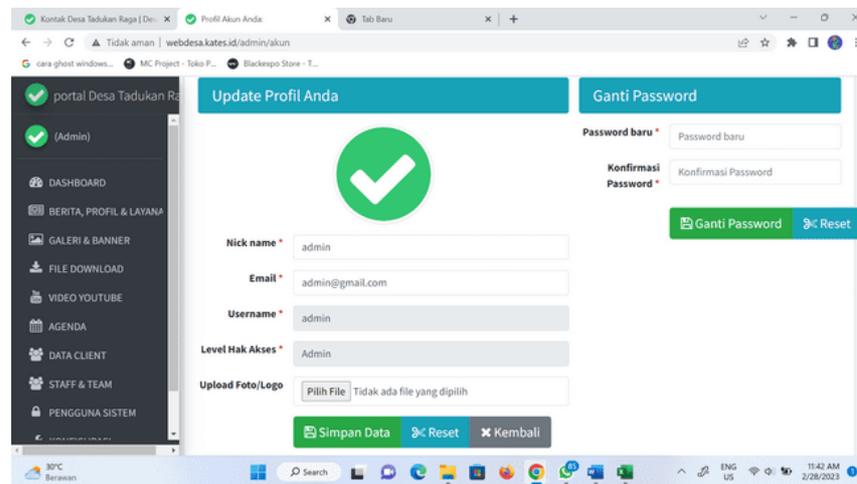
f. Halaman Mitra

Berikut tampilan Halaman Mitra:



g. Halaman User

Berikut tampilan Halaman User:



KESIMPULAN

Dari hasil pembangunan Sistem Informasi Portal Desa Tadukan Raga yang telah diselesaikan ini dapat diambil kesimpulan diantaranya adalah Sistem portal Desa dapat membantu pihak Desa dalam mensosialisasikan kegiatan maupun kebijakan Desa, sehingga himbuan – himbuan yang di lakukan pihak Desa dapat dengan mudah di terima oleh masyarakat dan dapat terdokumentasikan dengan baik setiap kegiatan yang dilaksanakan pihak Desa.



DAFTAR PUSTAKA

- F. Rozi, T. Listiawan, and Y. Hasyim, "Pengembangan Website Dan Sistem Informasi Desa Di Kabupaten Tulungagung," *JIPi (Jurnal Ilm. Penelit. dan Pembelajaran Inform.*, vol. 2, no. 2, pp. 107–112, 2017, doi: 10.29100/jipi.v2i2.366.
- A. Rusidarma and Silfiana, "Analisis Implementasi Sistem Informasi Desa Terintegrasi Di Kabupaten Serang," *J. Kebijak. Pembang. Drh.*, vol. 06, no. 01, pp. 64–75, 2022.
- Herpendi. *Jurnal Sistem Informasi Desa di Kecamatan Takisung Jurusan Teknik Informatika, Politeknik Negeri Tanah Laut, Volume 3, Nomor 2.* p-ISSN: 2460-173X, e-ISSN: 2598-5841.
- Jimi Asmara. (2019). Rancang Bangun Sistem Informasi Desa Berbasis Website (Studi Kasus Desa Netpala). URL:<https://ojs.cbn.ac.id/index.php/jukanti/article/view/17>
- Nugroho Andi. (2020). Peran Website Desa di Era Perkembangan Teknologi. URL : <https://qwords.com/>
- Sekawan Media.(2021). Pengertian Sistem Informasi dan Contoh Penerapan pada Dunia Industri. URL : <https://www.sekawanmedia.co.id/sistem-informasi/>.

